

BAB IV

METODE PENELITIAN

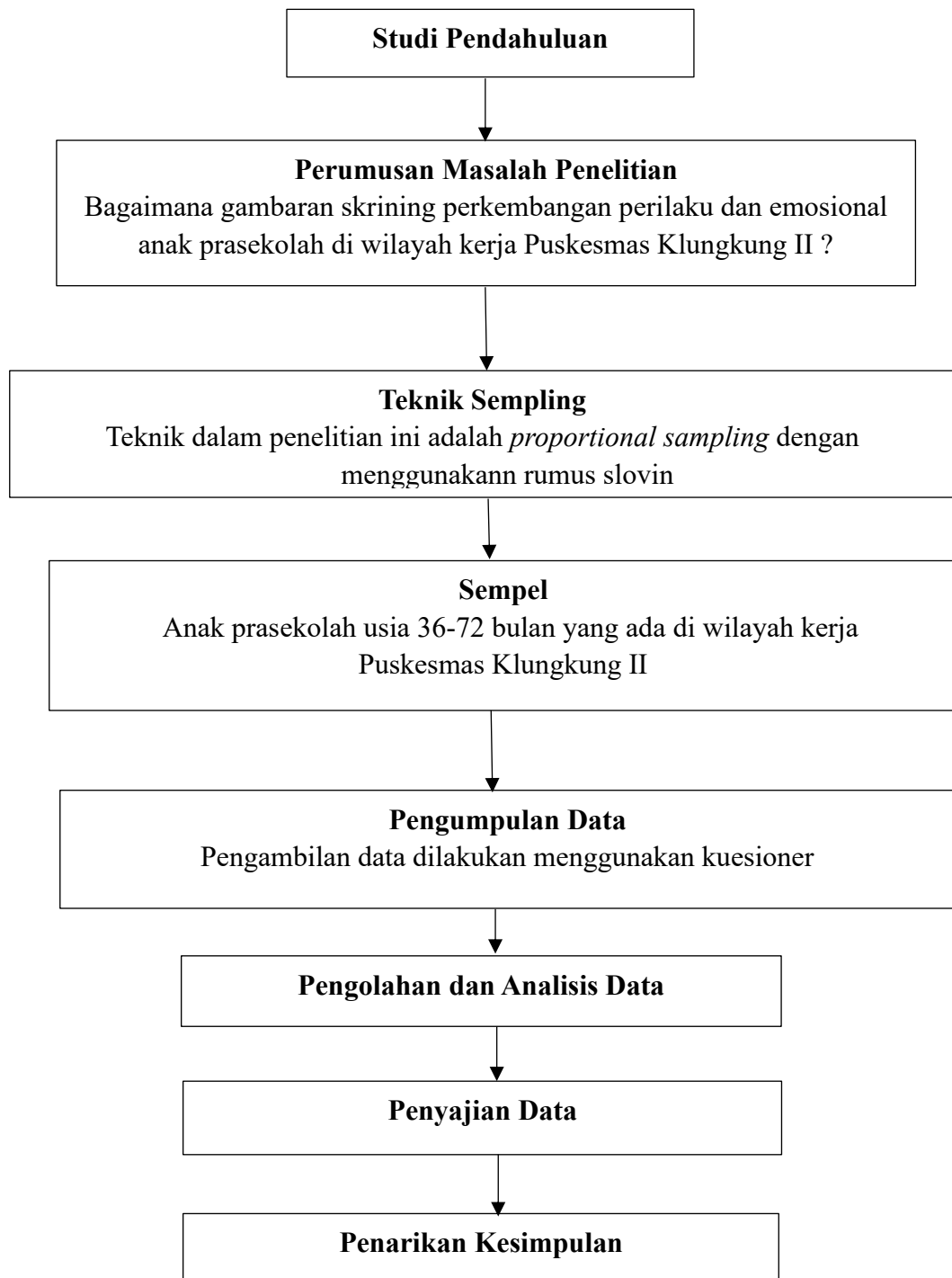
A. Jenis Penelitian

Pada Penelitian ini menggunakan jenis penelitian deskriptif observasional. Penelitian deskriptif adalah metode penelitian yang digunakan untuk mendeskripsikan atau menguraikan suatu kondisi pada komunitas atau kelompok (Ramdhan, 2021). Penelitian ini mendeskripsikan tentang Gambaran skrining perkembangan perilaku emosional anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Kelungkung II berdasarkan karakteristiknya.

B. Alur Penelitian

Alur penelitian pada proses penelitian menunjukkan rangkaian/tindakan yang dilakukan dalam melaksanakan penelitian. Alur penelitian ini dimulai dengan kegiatan studi pendahuluan yang dilakukan peneliti meliputi telaah jurnal dan observasi lokasi penelitian, dilanjutkan dengan merumuskan masalah, menentukan desain penelitian, populasi dan sampel penelitian. Setelah usulan skripsi disidangkan, peneliti selanjutnya mengurus *ethical clearance* dan ijin penelitian, setelah mendapatkan ijin, peneliti melaksanakan penelitian mulai dari melakukan pengumpulan data, selanjutnya melakukan analisis data dan penyajian data. Berikut ini merupakan bagan alur penelitian sebagai berikut:

Gambar 2. Prosedur Penelitian



C. Tempat dan Waktu Penelitian

1. Waktu

Penyusunan penelitian ini dilakukan pada bulan Maret-Mei 2026

2. Tempat

Penelitian dilakukan di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II

D. Populasi dan Sampel

1. Populasi

Populasi adalah keseluruhan objek dalam penelitian yang diteliti (Renggo dan Kom, 2022). Populasi penelitian adalah anak prasekolah (36-72 bulan) di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II, yang berjumlah sebanyak 853 orang.

2. Sampel

Bagian dari populasi yang digunakan sebagai subjek penelitian yang dipilih dengan cara-cara tertentu merupakan sampel (Renggo dan Kom, 2022). Penelitian ini menggunakan sampel anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II. Berikut kriteria responden yang digunakan dalam penelitian ini adalah:

a. Kriteria Inklusi

- 1) Anak yang tinggal di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II.
- 2) Anak yang datang ke posyandu dengan orang tua.
- 3) Bersedia menjadi responden dan menandatangani *informed consent*.
- 4) Dapat berkomunikasi dengan baik, baik lisan maupun tertulis, untuk memahami dan mengisi kuesioner penelitian.

b. Kriteria Eksklusi

- 1) Anak yang tidak dapat ditemui saat pengumpulan data
- 2) Responden yang tidak menyelesaikan prosedur penelitian

3. Teknik Sampling

Penentuan jumlah sampel dalam penelitian ini menggunakan rumus Slovin dengan tingkat kesalahan 10%. Dari populasi sebanyak 853 anak prasekolah diperoleh jumlah sampel sebanyak 90 anak. Teknik pengambilan sampel yang digunakan adalah *proportional sampling*, yaitu pengambilan sampel secara acak dengan jumlah yang proporsional di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II.

$$n = \frac{N}{1 + N(e)^2}$$

$$n = \frac{853}{1 + 853(0,1)^2}$$

$$n = \frac{853}{1 + 853(0,01)}$$

$$n = \frac{853}{1 + 8,53}$$

$$n = \frac{853}{9,53}$$

$$n = 89,5 = 90$$

Keterangan:

n = Jumlah sampel yang diperlukan

Tingkat kesalahan $e = 10\%$ (0,1)

Tabel 4
Teknik Pengambilan Sampel
Pada Setiap Desa dan Kelurahan di Wilayah Kerja Puskesmas Klungkung II

Nama Desa dan Kelurahan	Jumlah Sempel
Semarapura Tengah	$\frac{358}{853} \times 90 = 38$
Semarapura Kangin	$\frac{158}{853} \times 90 = 17$
Desa Selat	$\frac{91}{853} \times 90 = 10$
Desa Akah	$\frac{66}{853} \times 90 = 7$
Semarapura Kaja	$\frac{62}{853} \times 90 = 6$
Desa Tegak	$\frac{58}{853} \times 90 = 6$
Desa Manduang	$\frac{36}{853} \times 90 = 4$
Desa Selisihan	$\frac{24}{853} \times 90 = 2$

Proses pengambilan responden dilakukan pada saat kegiatan posyandu di masing-masing desa dan kelurahan wilayah kerja Puskesmas Klungkung II. Peneliti terlebih dahulu berkoordinasi dengan kader dan bidan setempat mengenai jadwal pelaksanaan posyandu. Pada hari pelaksanaan, peneliti melakukan pendekatan kepada orang tua atau pengasuh anak yang hadir, kemudian menjelaskan tujuan dan prosedur penelitian. Setelah responden menyatakan bersedia mengikuti penelitian dan menandatangani informed consent, peneliti memberikan kuesioner untuk diisi.

Jumlah responden yang diambil disesuaikan dengan besar sampel yang telah ditentukan dalam penelitian. Pengambilan responden dilakukan secara bertahap hingga jumlah sampel terpenuhi.

E. Jenis dan Teknik Pengumpulan Data

1. Jenis Data

Jenis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah data primer yang diperoleh secara langsung dari responden melalui pengisian kuesioner oleh orang tua atau pengasuh anak prasekolah di setiap posyandu pada masing-masing desa dan kelurahan yang ada wilayah kerja Puskesmas Klungkung II. Data ini dikumpulkan untuk mengetahui gambaran skrining perkembangan perilaku emosional anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II.

2. Teknik Pengumpulan Data

Pengumpulan data dalam penelitian ini dilakukan melalui beberapa tahapan sebagai berikut:

a. Studi Pendahuluan

Peneliti melakukan studi pendahuluan dengan cara menelaah jurnal dan dokumen terkait serta melakukan observasi awal di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II. Studi pendahuluan ini bertujuan untuk memperoleh gambaran umum mengenai kondisi anak prasekolah serta kesiapan lokasi penelitian.

b. Izin Penelitian

Peneliti mengajukan permohonan izin penelitian kepada institusi pendidikan (kampus). Setelah mendapatkan surat izin, peneliti mengajukan permohonan izin etik penelitian kepada Komite Etik dan mendapatkan Persetujuan Etik Nomor: DP.04.02/F.XXIV.26/343/2026, lalu mengurus izin penelitian ke Dinas Kesehatan Kabupaten Klungkung dan mendapatkan persetujuan izin penelitian

Nomor: B.500.6.24/0485/Dindes/2026, dilanjutkan mengurus izin penelitian ke Dinas Penanaman Modal Kabupaten Klungkung dan Pelayanan Satu Pintu Kabupaten Klungkung Nomor: 500.16.7.4/046/RP/DPMPTSP/2026, yang diteruskan kepada pihak Puskesmas Klungkung II Nomor: B.400.7.22.1/0365/KLK II/2026.

c. Koordinasi dengan Pihak Terkait

Peneliti melakukan koordinasi dengan bidan dan kader posyandu di masing-masing desa dan kelurahan yang ada di wilayah Puskesmas Klungkung II untuk menanyakan jadwal kegiatan posyandu yang akan dilaksanakan pada setiap desa dan kelurahan.

d. Pemberian Penjelasan kepada Responden

Peneliti memberikan penjelasan kepada orang tua atau pengasuh anak mengenai tujuan, manfaat, dan prosedur penelitian. Responden yang bersedia berpartisipasi diminta menandatangani lembar persetujuan (informed consent).

e. Pelaksanaan Pengumpulan Data

Pengumpulan data dilakukan dengan cara membagikan instrumen kepada orang tua anak usia (36-72 bulan) pada saat kegiatan posyandu, pengisian dilakukan kurang lebih selama 10-15 menit.

f. Pendampingan Pengisian Kuesioner

Peneliti melakukan pendampingan selama pengisian kuesioner apabila terdapat

pertanyaan yang kurang dipahami oleh responden, tanpa memengaruhi jawaban responden.

g. Pemeriksaan Kelengkapan Data

Setelah kuesioner dikumpulkan, peneliti memeriksa kelengkapan dan konsistensi jawaban untuk memastikan tidak terdapat data yang kosong atau tidak lengkap.

h. Penutupan Kegiatan Pengumpulan Data

Setelah seluruh data terkumpul, peneliti memberikan ucapan terima kasih serta cenderamata (souvenir) kepada responden atas partisipasi dan waktu yang telah diberikan.

i. Pengolahan dan Analisis Data

Data yang telah terkumpul kemudian diolah dan dianalisis sesuai dengan rencana analisis penelitian untuk menghasilkan gambaran skrining perkembangan perilaku emosional anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II.

j. Menyajikan hasil penelitian

3. Instrumen Pengumpulan Data

Menggunakan Kuesioner Masalah Perilaku Emosional (KMPE) yang berfungsi untuk menilai masalah tidak normalan perkembangan emosional pada anak. Kuesioner masalah perilaku emosional (KMPE) yang digunakan adalah kuesioner yang dikeluarkan oleh Kementerian Kesehatan Republik Indonesia, yang

terdapat dalam buku panduan instrumen stimulasi, deteksi, dan intervensi awal perkembangan anak di level pelayanan kesehatan dasar tahun 2022 yang terdiri dari 14 pertanyaan tertutup dan terdapat dua kategori jawaban yaitu "ya" dan "tidak" yang akan ditanyakan kepada orang tua (Kemenkes, 2022). Penilaian yang digunakan sebagai berikut:

- 1) 0 : Normal
- 2) 1 : Kemungkinan anak mengalami masalah perilaku emosional (meragukan)
- 3) 2-14 : Kemungkinan anak mengalami masalah perilaku emosional

Instrumen dalam penelitian ini tidak melalui pengujian validitas dan reliabilitas karena sudah merupakan alat ukur standar. Kuesioner Masalah Perilaku Emosional (KMPE) adalah alat ukur standar yang berlandaskan Pedoman Pelaksanaan Stimulasi, Deteksi dan Intervensi Dini Tumbuh Kembang Anak di Tingkat Pelayanan Kesehatan Dasar dari (Kemenkes, 2022).

F. Pengolahan dan Analisis Data

1. Pengolahan Data

a. Editing

Proses editing adalah aktivitas evaluasi informasi yang sudah diambil dari partisipan. Peneliti memeriksa data yang telah diperoleh untuk menegaskan apakah semua pertanyaan atau pernyataan dalam kuesioner telah dijawab oleh partisipan atau belum. Aktivitas penyuntingan dilakukan secara langsung selama penelitian, sehingga jika terdapat pertanyaan yang belum terisi, partisipan bisa melengkapi

jawabannya secara langsung (Ahyar dkk, 2020).

b. *Coding*

Coding merupakan proses mengidentifikasi serta klasifikasi dengan memberikan kode-kode tertentu pada setiap jawaban responden sesuai variabel (Priadana dan Sunarsi, 2021)

a) Usia

1 = 36-48 bulan

2 = 49-60 bulan

3 = 61-72 bulan

b) Jenis Kelamin

1 = Laki-laki

2 = Perempuan

c) Status Pendidikan Anak

1 = Sekolah

2 = Belum sekolah

d) Pendidikan Ibu

1 = Pendidikan dasar

2 = Pendidikan menengah

3 = Pendidikan tinggi

e) Status Pekerjaan Ibu

1 = Bekerja

2 = Tidak bekerja

f) *Screen time*

1 = Normal

2 = Sedang

3 = Tinggi

g) Penghasilan keluarga

1 = $< \text{Rp}3.207.459$

2 = $\geq \text{Rp}3.207.459$

h) Variabel perkembangan emosional anak

1 = Normal

2 = Kemungkinan mengalami gangguan

3 = Mengalami gangguan

c. *Scoring*

Scoring merupakan proses memberikan skor nilai yang berupa angka di setiap jawaban pertanyaan untuk memperoleh data dalam penelitian (Sudaryana dan Agusiady, 2022). Skor kuesioner screen time dan perkembangan emosional anak

menggunakan KMPE, sebagai berikut:

a) Perkembangan emosional anak:

1) Skor pertanyaan

Ya = 1

Tidak = 0

2) Interpretasi hasil

Normal = 0

Kemungkinan mengalami gangguan (meragukan) = 1

Mengalami gangguan = 2-14

d. *Tabulation*

Tabulating merupakan tabel data sesuai dengan tujuan penelitian. Kemudian data yang telah sesuai dicocokkan dan diperiksa kembali. Peneliti memasukkan data pada master tabel *Microsoft Excel* dan melampirkan hasil data kuesioner.

e. *Processing*

Setelah data ditabulasikan, maka langkah selanjutnya adalah memproses data agar dapat dianalisis. Pemrosesan data dilakukan dengan cara memasukkan data dari *Microsoft Excel* yang disalin kedalam *SPSS version 27*.

2. Analisis Data

Analisis data yang digunakan dalam penelitian ini adalah analisis deskriptif. Analisis deskriptif bertujuan untuk menggambarkan atau mendeskripsikan karakteristik suatu variabel penelitian berdasarkan data yang diperoleh tanpa

melakukan uji hubungan atau uji perbedaan antar variabel (Ramdhan, 2021). Dalam penelitian ini, analisis deskriptif digunakan untuk menggambarkan hasil skrining perkembangan perilaku emosional anak prasekolah berdasarkan kategori hasil Kuesioner Masalah Perilaku Emosional (KMPE), yaitu normal, meragukan, dan menyimpang (Kemenkes, 2022).

Hasil analisis disajikan dalam bentuk:

1. Distribusi frekuensi
2. Persentase (%)
3. Tabel dan narasi penjelasan

Penyajian data dalam bentuk distribusi frekuensi dan persentase bertujuan untuk mempermudah interpretasi hasil penelitian dan memberikan gambaran yang jelas mengenai kondisi perkembangan perilaku emosional anak prasekolah di wilayah kerja Puskesmas Klungkung II.

G. Etika Penelitian

Etika penelitian kebidanan adalah hal yang sangat penting diperhatikan dalam sebuah penelitian mengingat penelitian kebidanan berhubungan langsung dengan manusia. Etika penelitian juga penting untuk menghasilkan pengetahuan yang kredibel dan dapat dipercaya untuk praktik berbasis bukti (Haryani dan Idi Setiyobroto, 2022).

Berikut merupakan etika penelitian dalam penelitian ini yaitu :

1. *Informed Consent*

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan maksud, tujuan dan manfaat penelitian kepada responden. Selain itu peneliti menjelaskan prosedur pelaksanaan pengumpulan data, data yang diperoleh tidak akan disebarluaskan, tidak ada pemungutan biaya apapun dan tidak ada unsur pemaksaan dalam mengikuti penelitian ini. Lembar persetujuan (*informed consent*) merupakan suatu lembaran yang berisikan tentang permintaan persetujuan kepada calon responden yang berisikan persetujuan untuk menjadi responden pada penelitian ini dengan membutuhkan tanda tangan pada lembaran informed consent. Tujuan *informed consent* adalah agar responden mengerti maksud dan tujuan penelitian. Jika responden tidak bersedia, maka peneliti harus menghormati hak responden.

2. *Anonymity*

Pada penelitian ini, peneliti menjelaskan kepada responden bahwa responden tidak perlu mencantumkan nama lengkap pada lembar kuesioner tetapi responden hanya perlu mencantumkan nama inisial responden sehingga kerahasiaan data responden akan tetap terjaga.

3. *Confidentiality*

Peneliti merahasiakan hasil pengumpulan data yang diperoleh dari responden dan memberikan jaminan bahwa hasil penelitian peneliti tidak akan mengakibatkan dampak yang buruk terhadap kehidupan responden. Setelah data

terkumpul, dilakukan analisis data, dan didapatkan kesimpulan penelitian yang kemudian akan dilaporkan, maka selanjutnya data atau kuesioner akan dimusnahkan.

4. Privacy

Peneliti menjelaskan kepada responden bahwa peneliti akan menjaga kerahasiaan tentang identitas responden maupun hasil pengumpulan data mengenai responden. Identitas responden tidak akan diketahui oleh siapapun bahkan mungkin oleh peneliti sehingga responden dapat leluasa menjawab kuesioner sesuai keadaan yang dialaminya dan tanpa mengalami tekanan dari orang lain.

5. Beneficience dan non-maleficience

Seluruh responden telah diperlakukan dengan baik dan adil, tidak akan menimbulkan hal buruk pada responden dan bersikap terbuka pada responden.

6. Justice

Responden berhak diperlakukan secara adil dan tidak melakukan diskriminasi pada saat memilih responden selama masih berpartisipasi dalam penelitian.